

# PENINGKATAN KUALITAS KEMASAN PRODUK KACANG ATOM GDR DENGAN MODEL KANO DAN *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT* (STUDI KASUS DI UKM KACANG ATOM GDR)

Alfi Heriyanto<sup>1)</sup>, Yesmizarti Muchtiar<sup>2)</sup>

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta

Email: [alfiherianto@gmail.com](mailto:alfiherianto@gmail.com)

## ABSTRAK

Nagari Panyalaian Koto Tuo Padang Panjang Tanah Datar memproduksi makanan ringan yang berupa Kacang Atom GDR. Penelitian ini mengidentifikasi keinginan pelanggan terhadap kemasan produk Kacang Atom GDR. Kepuasan konsumen menjadi faktor penentu atas keberhasilan suatu usaha atau bisnis, tentunya setiap produsen harus melakukan perbaikan agar mendapatkan loyalitas dari pelanggan. Metode yang digunakan adalah Model Kano yang bertujuan untuk menentukan atribut mana yang menjadi keunggulan dan kelemahan terhadap kemasan Kacang Atom GDR sesuai dengan keinginan pelanggan. Penggunaan Metode Quality Function Deployment (QFD) bertujuan untuk merancang desain kemasan yang diinginkan oleh pelanggan. Dari kinerja Model Kano, kategori yang terpilih untuk memperbaiki desain kemasan Kacang Atom GDR adalah kategori Attractive dan Must Be lalu dijadikan customer requirement dalam membangun House of Quality. Dari HOQ didapatkan 5 prioritas yang diinginkan pelanggan dengan Benchmark pada Kacang Atom Garuda dan Kacang Dua Kelinci didapatkan usulan perbaikan kemasan dengan memperhatikan: 1. Desain Kemasan, 2. Bahan Kemasan, 3. Informasi Perusahaan, 4. BPOM dan Logo Halal (MUI), 5. Komposisi Bahan Baku.

**Kata Kunci:** Kualitas, Metode Model Kano, QFD, HOQ, Kemasan.

## PENDAHULUAN

Produk makanan ringan berupa kacang atom yang diproduksi di daerah Sumatera Barat yang bernama Kacang Atom "GDR". Perusahaan tersebut didirikan pada tahun 1992 di daerah Nagari Panyalaian Koto Tuo Padang Panjang Tanah Datar. Kacang atom merupakan olahan kacang tanah yang dilapisi tepung serta berbentuk bulat dan berwarna putih dibuat dari bahan kacang tanah, dan berbagai bahan lainnya seperti telur, minyak, garam, bawang merah, bawang putih, tepung, dan gula.

Kacang atom "GDR" dikenal oleh masyarakat Sumatera Barat. Dalam hal ini target pasar yang dituju oleh pemilik hanyalah UKM terdekat saja. Dalam segi harga Kacang Atom GDR, pemilik hanya menetapkan harga kepada UKM terdekat dengan harga Rp.500,00 per bungkus. Harga ini ditetapkan karena Kacang Atom GDR memiliki ukuran kemasan yang kecil. Dari tampilan terlihat sangat sederhana, yaitu menggunakan plastik bening, kemasan seperti ini akan menjadi salah satu penyebab terjadinya jangka umur kemasan menjadi lebih pendek [1]. Apalagi jika dibandingkan dengan kacang Atom Garuda yang memiliki kemasan yang sudah menggunakan kemasan dari *aluminium foil*. Kacang Atom Garuda akan memiliki jangka umur kemasan yang lebih tahan lama dibandingkan dengan kacang Atom GDR. Kacang Atom Garuda bisa memiliki jangka umur 8 bulan [2].

## METODE

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan observasi langsung ke tempat pembuatan kacang Atom "GDR" dan studi pustaka untuk teori pendukung dalam penelitian ini. Pengumpulan data didapatkan dari penyebaran kuesioner terbuka dan kuesioner kano dan QFD. Setelah didapatkan data kuesioner dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Dan selanjutnya ke tahap desain kemasan produk kacang atom "GDR" berdasarkan prioritas teknis Kano dan QFD.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan metode Kano maka didapatkan atribut yang berpengaruh terhadap kepuasan konsumen yang didapatkan dari hasil penyebaran *kuesioner*, maka diketahui interpretasi terbesarnya hanya terdapat pada kategori A, I dan M.

### a. *Attractive* (A)

1. Desain kemasan perpaduan gambar dan tulisan.
2. Mencantumkan informasi komposisi bahan baku.
3. Mencantumkan nomor *customer service*.
4. Menambahkan logo halal.
5. Desain kemasan jauh lebih menarik.
6. Mencantumkan tanggal *expired*.
7. Merubah kemasan tidak menggunakan plastik bening.

### b. *Indifferent* (I)

1. Mencantumkan nilai gizi produk.

2. Bentuk *font*/tulisan mudah dibaca konsumen.
3. Ukuran kemasan diperbesar.
4. Mencantumkan harga produk.
5. Mencantumkan berat bersih atau *netto*.
6. Membuat slogan pada kemasan.
7. Merubah warna kemasan agar lebih menarik.

c. *Must Be* (M)

1. Membuat kemasan supaya lebih menarik.

Upaya yang harus untuk meningkatkan kualitas produk kacang atom GDR yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan konsumen yang dilakukan melalui survei dengan menggunakan *kuesioner* terbuka dan *kuesioner* Kano dan QFD. Berdasarkan kategori yang diatas yang terpilih untuk meningkatkan kepuasan pelanggan adalah *Attractive* dan *Must Be*, karena *attractive* adalah kategori tingkat kepuasan pelanggan akan meningkat jika meningkatnya kinerja atribut, dan kategori *must be* adalah kategori keharusan atau kebutuhan pelanggan, pelanggan menjadi puas apabila kinerja atribut bersangkutan rendah.

Desain kemasan yang diinginkan pelanggan berdasarkan HOQ dengan 5 prioritas tertinggi yang akan dijadikan usulan untuk pembuatan desain kemasan kacang atom GDR.

Dengan melakukan *Bechmark* pada Kacang Atom Garuda dan Kacang Dua Kelinci diusulkan desain kemasan untuk Kacang Atom GDR sebagai berikut:



**Gambar 1.** Perbandingan Kemasan yang dulu dengan yang sekarang

### KESIMPULAN

5 prioritas yang harus diperbaiki sesuai keinginan pelanggan adalah: 1. Desain Kemasan, 2. Bahan Kemasan, 3. Informasi Perusahaan, 4. BPOM dan Logo Halal (MUI), 5. Komposisi Bahan Baku.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astrid Wulandari, Sri Waluyo dan Dwi Dian Novita. (2013). Prediksi Umur Simpan Kerupuk Kemplang Dalam Kemasan Plastik Polipropilen Beberapa Ketebalan. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*. Vol. 2, No. 2, 105-114.
- [2] Oktaviana Annisa Nia. (2017). Kestabilan Kacang Atom Di PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Divisi *CoatedPeanuts* Pati. *Jurnal Sarjana Teknologi Pertanian*.